



RINGKASAN

JANUARYANTI MAGHFIRAH. Tinjauan Perlakuan Akuntansi atas Pendapatan pada PT XL Axiata Tbk. *Review on Accounting Treatment for PT XL Axiata Tbk Revenue*. Dibimbing oleh SYARIEF GERALD PRASETYA.

Saat ini Industri telekomunikasi di Indonesia sedang dihadapi dengan persaingan yang sangat ketat dan kompleks serta mengalami perubahan lingkungan bisnis yang cepat. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia ini dimanfaatkan oleh perusahaan telekomunikasi untuk berinovasi dalam meningkatkan kualitas produk perusahaan dan memperluas jaringan bisnis mereka. Seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat, menimbulkan munculnya berbagai macam produk dan jasa telekomunikasi yang saling bersaing.

PT XL Axiata Tbk merupakan perusahaan swasta pertama di Indonesia yang bergerak dalam bidang pelayanan usaha jasa terkait layanan telepon seluler. Saat ini XL dipandang sebagai salah satu penyedia layanan telepon seluler terkemuka di Indonesia, melalui jangkauan jaringan dan layanan yang luas di seluruh Indonesia. Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh perusahaan dari kegiatan utamanya. PT XL Axiata Tbk dalam memenuhi pendapatannya mempunyai kegiatan utama yaitu menyediakan layanan seluler dengan jaringan yang luas dan penyedia solusi layanan telekomunikasi yang terintegrasi. Dari kegiatan utama tersebut perusahaan menghasilkan suatu pendapatan.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan selama 9 minggu terhitung pada tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan 20 maret 2020 yang dilaksanakan di PT XL Axiata Tbk dan bertempat di Gedung XL Axiata Tower Jalan H. R. Rasuna Said X5 Kav 11-12 Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Adapun tujuan dari penyusunan tugas akhir ini adalah mengetahui kebijakan akuntansi atas pendapatan, menguraikan pengakuan, pengukuran, pencatatan, dan penyajian atas pendapatan, dan menguraikan evaluasi akuntansi atas pendapatan pada PT XL Axiata Tbk sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Sumber pendapatan PT XL Axiata Tbk berasal dari pendapatan data dan non data, pendapatan jasa interkoneksi, dan pendapatan sewa menara. Pengakuan pendapatan diakui perusahaan pada saat terjadinya transaksi dan jasa service yang diberikan telah digunakan oleh pelanggan. Perusahaan mencatat transaksi sesuai dengan metode basis akrual. Pengukuran pendapatan diukur berdasarkan metode basis akrual dengan menggunakan nilai wajar imbalan yang berlaku saat ini. Pendapatan perusahaan disajikan dan diungkapkan pada Laporan Laba Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan yang dibagi menjadi beberapa bagian yaitu pendapatan atas data dan non data, pendapatan jasa interkoneksi, pendapatan sewa menara, pendapatan sirkit langganan, dan pendapatan jasa telekomunikasi lainnya. Pendapatan yang disajikan pada Laporan Laba Rugi telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.23 (Revisi tahun 2014) mengenai pendapatan.

Kata kunci: Perlakuan akuntansi, pendapatan penjualan, pengakuan, pengukuran, penyajian, PSAK No.23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University